

## PENGARUH SISTEM INFORMASI, KOMPETENSI DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SEKRETARIAT DAERAH KOTA MAKASSAR

Inah Vahrina<sup>\*1</sup>, Sylvia Sjarlis<sup>2</sup>, Andi Ririn Oktaviani<sup>3</sup>

<sup>\*1</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

<sup>2</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

<sup>3</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: <sup>\*1</sup>inavahrina@yahoo.com, <sup>2</sup>sylvia.sjarlis2013@gmail.com, <sup>3</sup>ririn@stienobel-indonesia.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara parsial pengaruh system informasi terhadap kualitas laporan keuangan, menganalisis secara parsial pengaruh kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan, dan menganalisis secara parsial pengaruh budaya kerja terhadap kualitas laporan keuangan, menganalisis secara simultan pengaruh system informasi, kompetensi, dan budaya kerja terhadap kualitas laporan keuangan, dan menganalisis variabel penelitian yang dominan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai yang bekerja pada 12 Bagian Sekretariat Daerah Kota Makassar dengan jumlah pegawai sebanyak 854 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa system informasi secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar, dengan nilai t hitung 0,669 < nilai t tabel 1,667, dan nilai signifikansi (sig) 0,506 > 0,000, kompetensi secara parsial berpengaruh sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar, dengan nilai t hitung 4,485 > nilai t tabel 1,667, dan nilai signifikansi (sig) 0,000, budaya kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar, dengan nilai t hitung 4,646 > 1,667, dan nilai signifikansi (sig) 0,000. Sistem informasi, kompetensi, dan budaya kerja secara simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar, dengan nilai F tabel 60,144 > F tabel 3,126, dan nilai signifikansi (sig) 0,000, serta variabel kompetensi adalah dominan berpengaruh sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar, dengan nilai koefisien beta standardized tertinggi 0,457.

**Kata kunci** :system informasi, kompetensi, budaya kerja, kualitas laporan keuangan

### ABSTRACT

*This study aims to partially analyze the influence of information systems on the quality of financial reports, partially analyze the effect of competency on the quality of financial reports, and partially analyze the influence of work culture on the quality of financial reports, simultaneously analyzing the influence of information systems, competencies, and work culture on the quality of financial reports, and analyze the research variables that dominantly influence the quality of the financial reports of the Regional Secretariat of Makassar City.*

*The population in this study were all employees who worked at 12 Sections of the Regional Secretariat of Makassar City with a total of 854 employees.*

*The results showed that the information system partially had no significant effect on the quality of the financial reports of the Regional Secretariat of Makassar City, with a t-value of 0.669 < t-table value of 1.667, and a significance value (sig) of 0.506 > 0.000, competence partially had a very significant effect on the quality of reports regional secretariat of Makassar City, with a t value of 4.485 > t table value of 1.667, and a significance value (sig) of 0.000, work culture partially has a significant effect on the quality of the financial reports of the Makassar City Regional Secretariat, with a calculated t value of 4.646 > 1.667, and a value of significance (sig) 0.000. Information systems, competencies, and work culture simultaneously have a very significant effect on the quality of the Makassar City Secretariat's financial reports, with an F table value of 60.144 > F table 3.126, and a significance value (sig) of 0.000, and the competency variable is dominantly very significant effect on quality Makassar City Regional Secretariat financial report, with the highest standardized beta coefficient value of 0.457.*

**Keywords** : information system, competence, work culture, quality of financial reports

## PENDAHULUAN

Era digitalisasi sekarang ini sistem informasi sangat dibutuhkan baik oleh perusahaan maupun instansi pemerintah, demikian krusialnya sistem informasi ini yang berguna bagi semua aspek kehidupan utamanya sangat diperlukan bagi instansi pemerintah sebagai alat dan media komunikasi yang sangat akurat.

Informasi yang akurat dan tepat waktu akan membantu pimpinan organisasi dalam mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan organisasi serta pelaporan keuangan. Sistem informasi menjadi alat komunikasi penunjang aktifitas perkantoran terutama dalam sistem pelaporan keuangan sebuah instansi pemerintah. Sistem informasi menjadi kebutuhan pokok bagi seluruh pihak pengguna, dimana sistem informasi ini memiliki sistem yang berfungsi sebagai penghasil informasi.

Sistem informasi yang handal menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) karena sistem informasi tersebut dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan pimpinan dalam proses pengambilan keputusan penting bagi instansi pemerintah. Sistem informasi ini dapat dilaksanakan dengan handal dan akurat jika digerakkan oleh sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi yang memadai agar sistem informasi ini dapat berjalan dengan baik, akurat, dan berkualitas.

Pelaksanaan sistem informasi keuangan dapat berjalan dengan baik dan berkualitas, harus ditunjang dengan penggunaan sumber daya manusia yang handal, yang memiliki kompetensi yang memadai, pengetahuan, dan keterampilan sehingga sistem informasi keuangan dapat dioperasikan dengan baik dan berkualitas. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang memadai adalah sumber daya manusia yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi dan relevan dengan bidang informasi keuangan sehingga sumber daya manusia tersebut dengan mudah memahami aspek keuangan dan melaporkan posisi keuangan suatu instansi pemerintah dengan akurat, tepat dan lengkap.

Laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar merupakan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah dalam masa waktu satu tahun anggaran, yang bertujuan untuk menyajikan informasi tentang kondisi keuangan, capaian penggunaan anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan yang bermanfaat bagi pengguna dalam melakukan evaluasi keputusan tentang alokasi sumber daya.

Laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mensyaratkan adanya Standar Akuntansi Pemerintah bahwa laporan keuangan yang berkualitas itu harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Bakar dkk, 2010).

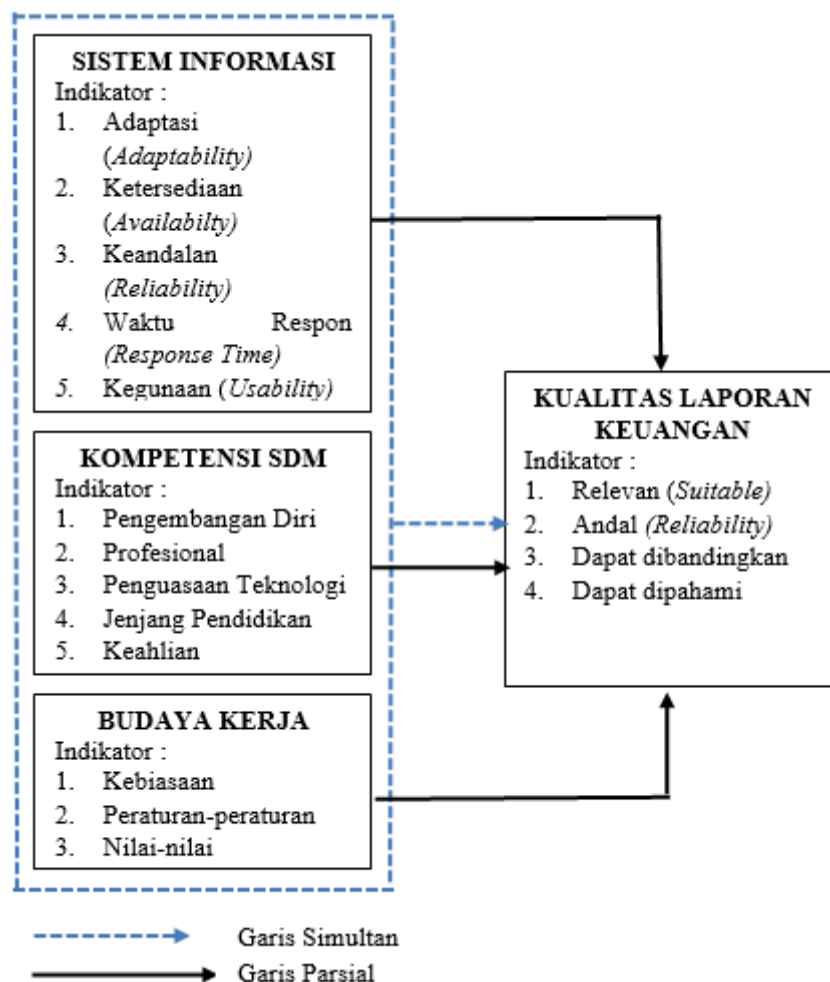
Permasalahan yang terjadi pada Sekretariat Daerah Kota Makassar terkait dengan laporan keuangan, yaitu sedikit berkurangnya kualitas laporan keuangan, dimana catatan hasil temuan pemeriksaan Inspektorat dan BPK masih terdapat beberapa temuan administrasi dan keuangan. Adapun temuan tersebut berupa temuan administrasi pegawai sampai bukti kelengkapan dokumen pertanggungjawaban yang belum ditindaklanjuti sampai sekarang. Hal ini diduga disebabkan oleh kurang memadainya kompetensi sumber daya manusia dalam memahami maksud dari proses penyelesaian temuan-temuan yang ada, penggunaan sistem informasi yang masih belum maksimal

dalam penerapannya, serta kepemilikan software berupa perangkat komputer dan teknologi informasi yang masih belum maksimal. Berdasarkan sumber daya manusia yang masih belum memadai, terutama yang bertugas mengoperasikan sistem informasi yang masih belum maksimal serta jumlah pegawai yang berpendidikan SMA yang masih dominan banyak sehingga hal ini dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pada Sekretariat Daerah Kota Makassar.

Penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulinda (2021), dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tangjungbalai, kemudian didukung pula penelitian yang dilakukan oleh Fitri Anggriani (2021), dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Sumatra Utara. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Faridah (2020) dengan judul “Pengaruh Kapasitas ASN dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan OPD Instansi Pemerintah Kota Makassar”.

Paradigma penelitian untuk menggambarkan hubungan antar variabel yaitu sistem informasi, kompetensi, dan budaya kerja sebagai variabel bebas (independent), dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat (dependent). Paradigma penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka pikir penelitian diatas, maka disusun hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga sistem informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar
2. Diduga kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar
3. Diduga budaya kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar
4. Diduga sistem informasi, kompetensi, dan budaya kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey yang menetapkan sampel penelitian dari populasi, dan menggunakan questioner sebagai alat untuk memperoleh data primer. Penelitian kuantitatif dengan metode survey dapat digunakan untuk maksud penjajakan (explorative), menguraikan (descriptive), dan penjelasan (explanatory), yaitu menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis, evaluasi, prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang. Tempat penelitian di Kantor Sekretariat Daerah Kota Makassar, waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Januari 2023. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pegawai yang bekerja pada Kantor Sekretariat Daerah yang terbagi di 12 bagian, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 854 orang. Dengan menggunakan rumus Slovin (2017) maka diperoleh besar sampel penelitian sebanyak 72 orang.

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner dan observasi. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari perhitungan kuesioner yang dibagikan kepada sampel yang telah ditentukan. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Instrument penelitian menggunakan uji validitas dan uji realibilitas dengan alat analisis berupa SPSS. Skala pengukuran jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Penelitian uji hipotesis digunakan Uji T untuk menguji hubungan secara parsial dan Uji F untuk mengetahui hubungan secara simultan. Uji Asumsi Klasik dan Uji Koefisien Determinasi untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi (X1)

No.	Sistem Informasi (X1)	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Sig.	Keterangan
1.	X1.1	0,740	0,235	0.000	Valid
2.	X1.2	0,725	0,235	0.000	Valid
3.	X1.3	0,683	0,235	0.000	Valid
4.	X1.4	0,795	0,235	0.000	Valid
5.	X1.5	0,726	0,235	0.000	Valid

No.	Sistem Informasi (X1)	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Sig.	Keterangan
6.	X1.6	0,763	0,235	0.000	Valid
7.	X1.7	0,770	0,235	0.000	Valid

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi (X2)**

No.	Sistem Informasi (X1)	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Sig.	Keterangan
1.	X2.1	0,606	0,235	0.000	Valid
2.	X2.2	0,805	0,235	0.000	Valid
3.	X2.3	0,835	0,235	0.000	Valid
4.	X2.4	0,742	0,235	0.000	Valid
5.	X2.5	0,615	0,235	0.000	Valid
6.	X2.6	0,682	0,235	0.000	Valid
7.	X2.7	0,817	0,235	0.000	Valid
8.	X2.8	0,675	0,235	0.000	Valid

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Budaya Kerja (X3)**

No.	Sistem Informasi (X1)	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Sig.	Keterangan
1.	X3.1	0,811	0,235	0.000	Valid
2.	X3.2	0,769	0,235	0.000	Valid
3.	X3.3	0,906	0,235	0.000	Valid
4.	X3.4	0,889	0,235	0.000	Valid
5.	X3.5	0,831	0,235	0.000	Valid
6.	X3.6	0,756	0,235	0.000	Valid

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

No.	Kualitas Laporan (Y)	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Sig.	Keterangan
1.	Y1	0,684	0,235	0.000	Valid
2.	Y2	0,803	0,235	0.000	Valid
3.	Y3	0,830	0,235	0.000	Valid
4.	Y4	0,789	0,235	0.000	Valid
5.	Y5	0,724	0,235	0.000	Valid
6.	Y6	0,796	0,235	0.000	Valid
7.	Y7	0,862	0,235	0.000	Valid
8.	Y8	0,773	0,235	0.000	Valid
9.	Y9	0,848	0,235	0.000	Valid
10.	Y10	0,817	0,235	0.000	Valid
11.	Y11	0,658	0,235	0.000	Valid

### Uji Reliabilitas

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Jumlah Item	Nilai Cronbach's Alpha		Keterangan
			Cronbach's Alpha	Standar	
1.	Sistem Informasi	7	0,861	0,6	Reliabel
2.	Kompetensi	8	0,867	0,6	Reliabel

No.	Variabel	Jumlah Item	Nilai Cronbach's Alpha		Keterangan
			Cronbach's Alpha	Standar	
3.	Budaya Kerja	6	0,907	0,6	Reliabel
4.	Kualitas Laporan Keuangan	11	0,934	0,6	Reliabel

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	0.793	3.488		0.227	0.821		
	Sistem Informasi (X1)	0.113	0.169	0.062	0.669	0.506	0.473	2.113
	Kompetensi (X2)	0.668	0.149	0.457	4.485	0.000	0.387	2.585
	Budaya Kerja (X3)	0.736	0.158	0.419	4.646	0.000	0.494	2.025
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan (Y)								

Berdasarkan hasil analisis pada data diatas, diperoleh garis persamaan regresi yaitu :  $0.793 + 0.113 (X1) + 0.668 (X2) + 0.736 (X3) + e$ . Hasil nilai koefisien korelasi menjelaskan bahwa nilai 0.793 adalah nilai konstanta, jika nilai variabel X adalah 0, maka kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar (Y) sebesar 0.793, dan nilai  $b_1 = 0.113 X_1$ , menunjukkan bahwa variabel sistem informasi (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jika sistem informasi ditingkatkan satu satuan maka kualitas laporan keuangan akan bertambah sebesar 0.113 X1 skala satuan.

Nilai  $b_2 = 0,668 X_2$ , menunjukkan bahwa variabel kompetensi (X2) berpengaruh sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar, jika kompetensi (X1) ditingkatkan satu satuan maka kualitas laporan keuangan akan bertambah sebesar 0.668 X2 satuan.

Nilai  $b_3 = 0.736 X_3$ , menunjukkan bahwa variabel budaya kerja (X3) berpengaruh sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar, jika budaya kerja (X3) ditingkatkan satu satuan maka kualitas laporan keuangan akan bertambah sebesar 0.736 X3 satuan.

### Uji T (Uji Parsial)

**Tabel 7. Hasil Uji T (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	T Tabel	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.793	3.488		.227		0.821
Sistem Informasi	.113	.169	.062	.669	1.667	0.506

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	T Tabel	Sig.	
	B	Std. Error	Beta				
1	Kompetensi	.668	.149	.457	4.485	1.667	0.000
	Budaya Kerja	.736	.158	.419	4.646	1.667	0.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis varian, diketahui nilai t hitung sebagai berikut :

1. Sistem informasi (X1) sebesar  $0,669 < 1,667$ , dan dengan nilai signifikansi (sig) 0.506, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar.
2. Kompetensi (X2) sebesar  $4,485 > 1,667$ , dan dengan nilai signifikansi (sig) 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi secara parsial berpengaruh sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar.
3. Budaya Kerja (X3) sebesar  $4,646 > 1,667$ , dan dengan nilai signifikansi (sig) 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi secara parsial berpengaruh sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar.

### Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>							
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	F Tabel	Sig.	
1	Regression	1703.772	3	567.924	60.144	3.126	.000 <sup>b</sup>
	Residual	642.103	68	9.443			
	Total	2345.875	71				

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan  
b. Predictors: (Constant), Budaya Kerja, Sistem Informasi, Kompetensi

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada Tabel 2, terlihat bahwa nilai F hitung sebesar  $60,144 > 3,126$  pada alpha 0.05, derajat bebas (k-1) dan sampel 72 (n-2), dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.000. Hasil analisis varian menunjukkan bahwa nilai F hitung  $60,144 >$  nilai F tabel 3.126, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi, kompetensi, dan budaya kerja secara simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4. Nilai Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 <sup>a</sup>	0.726	0.714	3.073

Sumber : Hasil SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan hasil analisis varians, terlihat bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada variabel sistem informasi ( $X_1$ ), kompetensi ( $X_2$ ), dan budaya kerja ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar, dengan nilai pengaruh 0,726 atau 72,60%.

## PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Pengaruh Secara Parsial Sistem Informasi, Kompetensi, dan Budaya Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung variabel sebagai berikut :

1. Sistem informasi ( $X_1$ )=0,069 < 1.667, dengan nilai signifikansi (sig) 0.051, hal ini berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, dan tolak hipotesis satu ( $H_1$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi ( $X_1$ ) berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ( $Y$ ) Sekretariat Daerah Kota Makassar.
2. Kompetensi ( $X_2$ )=4,485 > 1.667, dengan nilai signifikansi (sig) 0.000, hal ini berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan terima hipotesis satu ( $H_1$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi ( $X_2$ ) berpengaruh sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ( $Y$ ) Sekretariat Daerah Kota Makassar.
3. Budaya kerja ( $X_3$ )=4,646 > 1.667, dengan nilai signifikansi (sig) 0.000, hal ini berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan terima hipotesis satu ( $H_1$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya kerja ( $X_3$ ) berpengaruh sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ( $Y$ ) Sekretariat Daerah Kota Makassar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sobirin (2013), dengan judul “Pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Pegawai”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada dasarnya budaya kerja merupakan implementasi dan aktualisasi dari kepribadian seseorang yang dapat mempengaruhi kinerja dan tujuan organisasi, oleh karenanya perlu ditumbuhkan dalam kepribadian seseorang/pegawai sikap kebersamaan, keterbukaan, dan profesionalisme dan menciptakan rasa nyaman, kekeluargaan serta membangun komunikasi yang lebih baik terhadap lingkungan kerja, sehingga untuk mewujudkan tujuan organisasi yang efektif dan efisien dapat terlaksana dengan baik.

### Hasil Pengujian Pengaruh Secara Simultan Sistem Informasi, Kompetensi, dan Budaya Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis varian pada uji  $F$  (uji simultan) diketahui nilai  $F$  hitung 60.144 > nilai  $F$  tabel 3.126 pada taraf kepercayaan 5%. Hasil analisis varians ini menunjukkan bahwa sistem informasi ( $X_1$ ), kompetensi ( $X_2$ ), dan budaya kerja ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar.

Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fachruddin dan Ramadan (2017), dengan judul “Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Informasi dengan Sistem Informasi sebagai variabel moderasi”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa budaya kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas informasi Perbankan.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar.
2. Kompetensi secara parsial berpengaruh sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar.
3. Budaya kerja secara parsial berpengaruh sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar.
4. Sistem informasi, kompetensi, dan budaya kerja secara simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat Daerah Kota Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini., Lilis., Puspitawati., dan Sri, Dewi. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta. Graha Ilmu.
- Arachim, Dennys. (2018). Hubungan Antara Budaya Kerja dengan Komitmen Organisasi Karyawan MNC Play Media Samarinda. *Psikoborneo*, 6 (1). 159 - 172.
- Azhar, Susanto. (2013). Sistem Informasi Akuntansi: Struktur-Pengendalian Resiko-Pengembangan, ed. Pertama, Cetakan Pertama. Lingga Jaya. Bandung.
- Azhar, Susanto. (2012). Sistem Informasi Akuntansi: Struktur-Pengendalian Resiko-Pengembangan, ed. Pertama, Cetakan Pertama. Lingga Jaya. Bandung.
- Azhar, Susanto. (2018). Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung.
- DeLone, W.H., dan McLean, E.R. (2003). Information Systems Success : The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*, pp. 60-95.
- Dirwan, D. (2022). Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking dari Sisi Kemudahan, Manfaat dan Kenyamanan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 323-332.
- Dessler, G. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Salemba Empat.
- Firman, A., & Said, S. (2016). Linking organizational strategy to information technology strategy and value creation: impact on organizational performance. *Journal of Business and Management Sciences*, 4(3), 60-67.
- Fitri, Anggriani. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Sumatra Utara.
- Gelinas, Ulrich., & Dull, B. Richard. (2012). Accounting Informations Sistem, 9th ed. South Western Cengage Learning 5191 Natorp Boulevard Mason, USA. P. 19.

- 
- George, H., and William, S. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Gering, Supriyadi., dan Triguno. (2011). *Budaya Kerja Organisasi Pemerintah*. Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Hadari, Nawawi. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan kelima. Gajah Mada University Press.
- Hartanto, F. Mardi. (2009). *Paradigma Baru Manajemen Indonesia: Menciptakan Nilai dengan Bertumpu pada Kebijakan dan Potensi Insani*. PT Mizan Pustaka. Bandung.
- Hopwood., Bodnar., George, H., & William, S. (2012). *Accounting Information Systems*. 10th edition. Boston. Pearson Education.
- Indrayani, E., & Humdiana. (2009). *Sistem Informasi Manajemen : Mempersiapkan Pekerjaan Berbasis Pengetahuan dalam Mengelola Sistem Informasi*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja GrafindoStandar Akuntansi Keuangan” (2012 : 1.
- Jogiyanto. (2010). *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi IV*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2014). *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta. Andi Offset. Adara.
- La, Midjan., Azhar, Susanto. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan*. Bandung. Lingga Jaya.
- Mangkunegara, A.P. (2015). *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan kedua belas. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Maulinda. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tangjungbalai*. Tesis.
- Marcus, Heidmann. (2018). *The Role Management Accounting Sistem in Strategic Sensemaking*. Deutcher Universitats Verlag. Germany.
- Meidylisha, Patty. (2019). *Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kepemimpinan Transformasional Sebagai Pemediasi*. Tesis.

- M. Nurkholis, Adji, P., dan Sari, Andayani. (2021). Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderisasi. Tesis.
- Murhadi., Werner, R. (2013). Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta. Salemba Empat.
- Mulyana. (2010). Sekolah Pascasarjana Pengembangan Sistem Informasi Di Organisasi Melalui Insourcing Dan Outsourcing. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mondy., dan Mondy., Wahjono., Sentot, Imam. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Salemba Empat. Jakarta.
- Moehariono. (2009). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Bogor. Ghalia.
- Nawawi, Hadari. (2013). Manajemen Sumber daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif. Yogyakarta. Gajah Mada University.
- Nawawi, Hadari. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk bisnis yang kompetitif. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nugroho. (2015:974). Nugroho., Andri, Yanto., Ernes, Cahyo. (2015). Sistem Informasi Shonia Fashion Store berbasis Client Server pada Jaringan MAN. STMIK AUB Surakarta.
- Purnama, Ramadhan., dan Rudy, Fachruddin. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. Tesis.
- Rapika, Anwar., Parmin, Ishak. (2021). Determinasi Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sumber Daya Manusia Dan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. Tesis.
- Ramadhani, Y. (2015). Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Irsyad Tegal. *Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 3(3), 131–139.
- Romney., Marshall, B., dan Steinbart., Paul, Jhon. (2016). Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita. Salemba Empat. Jakarta.
- Roviyantie. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Tesis.
- Robbins, Stephen. (2015). Perilaku Organisasi. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Schein, Edgar, H. (2014). *Organizational Culture and Leadership*. San Fransisco. Oxford Jossey-Bass Publisher.

- Sulaksono, Tri. (2010). Budaya Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara Gaya Evaluasi Atasan terhadap Tekanan Kerja dan Kepuasan Kerja Bawahan. Universitas Diponegoro (dipublikasikan). Semarang.
- Sukarna. (2012). Dasar-Dasar Manajemen. Bandung. CV. Mandar Maju.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung. Alfabeta.
- Sutabri, Tata. (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta. Andi.
- Sutrisno, Edy. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak Kesebelas. Pranada Media Group. Jakarta.
- Sofyandi, Herman. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Taliziduhu, Ndraha. (2016). Budaya Organisasi. Cetakan kelima. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Thoha, N. (2008). Kompetensi Plus. Gramedia Pustaka Utama. No 6 (4) Hal 28.
- Wibowo. (2013). Perilaku dalam Organisasi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. (2017). Manajemen Kinerja. Edisi Kelima. Depok. PT. Raja Grafindo Persada.
- Widjajanto, Nugroho. (2010). Sistem Informasi Akuntansi. Erlangga. Jakarta.
- Wiguna, M., Abid, M., Safiih, A. R., & Imbron, I., Andi, D., (2017). Strategi Pengembangan Sdm Sebagai Persiapan Membangun Destinasi Wisata Curug Angkrek, Kp. Cimuncang, Desa Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya. Dedikasi PKM, 2(1), 33-37.
- Yadiati, Winwin., dan Abdullah, Mubarak. (2017). Kualitas Pelaporan Keuangan. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group.
- Yasin, Azis. (2013). Kepemimpinan dalam Pengembangan Organisasi, Jurnal Lintasan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang. Volume 18 Nomor 1, Malang.
- Yakub. (2012). Pengantar Sistem Informasi. Edisi 1. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Zakiyudin, Aiz. (2011). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Anggraini, S., Kamaliah., Novita, I. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Kiat. 32 (1), 66-72.

- Enjang, Sudarman. (2018). Pengaruh Budaya Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pelayanan Publik di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang. ISSN : 1693-4474. Pp.1-24.
- Ida, Ayu., dan I, Gede, Riana. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan Klumpu Bali Resosrt Sanur. EJurnal Manajemen Unud, Vol.6 No.12. 6471-6498. ISSN : 2302- 8912.
- Indriasih, D. (2014). The Effect of Government Apparatus Competence and the Effectiveness of Government Internal Control Toward the Quality of Financial Reporting in Local Government. Journal of Finance and Accounting . Vol.5, No.20.
- Kadek, Desiana, Wati. (2015). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Volume 2, No. 1,
- Maimunah., Lusyani, Sunarya., dan Nina, Larasati. (2012). Media Company Profile Sebagai Sarana Penunjang Informasi Dan Promosi. CCIT Journal ISSN : 1978-8282 Vol. 5 No. 3. Tangerang : Perguruan Tinggi Raharja 2012.
- Nuryanto., Ayu, Gusti, M.M., Luh, Komang, Merawati., dan Ida, Ayu, N. Y. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Kharisma. Vol 3 No. 1, Februari 2021. E-ISSN 2716-2710.
- Purwanto., Irwan., Dini, Destiani., dan Partono, Partono. (2012). Perancangan Sistem Informasi Transaksi Bank Sampah Garut. Volume 9 No 31 – 2012 - sttgarut.ac.id.<http://sttgarut.ac.id/jurnal/index.php/algoritma/article/viewFile/40/35>.
- Ruliyansa. (2018). Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Koperasi Anugerah Kito Makmur Jaya (AKMJ) Belitang Oku Timur. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara, 16(2), 82–91, ISSN: 1693-1688. <https://doi.org/10.47232/aktual.v16i2.22>
- Rompis, D., Willem, Tumbuan., Jacky, Sumarauw. (2017). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Tridjaya Mulia Sukses. Jurnal EMBA Vol.5 No.3 September 2017, Hal.3078-3087.
- Roviyantie. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Tesis.
- Sirait, Jumaira. (2016). Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Budaya Organisasi Sekolah, Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Kepala SD diKabupaten Tapanuli Utara. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan.

- 
- Simanjuntak, Roby. (2015). Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja, Supervisi Pengajar, dan Kelengkapan Sarana Prasarana Terhadap Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Media Mahardika*. Vol. 13, No.3.
- Sudiarti., Ni, Wayan. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/57205/35553>.
- Sulistyowati., Nurlita., dan Maryam. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*. Vol.4 No.2, e-ISSN 2579-9401, p-ISSN : 2579-9312.
- Yendrawati, Reni. (2013). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Faktor Eksternal Sebagai Variabel Moderating. *JAAI Volume 17 NO. 2, Desember 2013*: 166–175.
- Zeri, Maria. (2014). Pengaruh Budaya Kerja Pegawai terhadap Pelayanan Publik pada Kantor Camat Bongan Kabupaten Kutai Barat. *e-Journal Ilmu Administrasi Negara*, 2014 , 4( 2 ): 966 – 980.
- Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No. 20/2003. Tentang Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah No.101 Tahun 2000. Tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010. Standar Akuntansi Pemerintah.